

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas dan perlu adanya beberapa batasan dalam melakukan penelitian. Peneliti mengambil objek penelitian terkait dengan penggunaan Aplikasi Shopee pada mahasiswa di Ponorogo, karena penulis ingin mengetahui sebanyak apa pengaruh *Gender* (X1), *Hedonic Shopping Value* (X2), dan *Shopping Lifestyle* (X3) terhadap *Impulse Buying* terhadap aplikasi Shopee pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi di universitas ponorogo. Lokasi penelitian dilakukan di Kab. Ponorogo dengan cara menyebarkan kuisioner kepada di mahasiswa manajemen fakultas ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut atas dasar efektivitas dan efisiensi waktu bagi peneliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah yang telah ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai kualitas maupun karakteristik mengenai obyek atau subyek yang kemudian dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono,2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dalam sistem akademik prodi manajemen sejumlah 1.600 mahasiswa. Data tersebut diperoleh dari penyebaran kuisioner secara online.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012) merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu sebuah teknik yang digunakan guna mengetahui dan menentukan seberapa besar jumlah sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2012).

Menurut Sugiyono (2008:57) sampel yang baik antara 30-500 responden. Dalam penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan pada formula Arikunto (2010) bahwa apabila subyeknya lebih dari 100 orang maka sebaiknya diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, sedangkan subyeknya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil seluruhnya. Pada penelitian ini jumlah populasi 1.600 mahasiswa maka jumlah sampel ditetapkan 10% dari jumlah populasi yaitu $1.600 \times 10\% = 160$ orang. Telah disebar sejumlah 180 kuisisioner, kembali sebanyak 160 dan dinyatakan rusak karena tidak memenuhi persyaratan sebanyak 20.

C. Metode Pengambilan Data

Sumber Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Sumber langsung disini diartikan sebagai sumber pertama dari mana data tersebut diperoleh atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari penelitian ini data primer didapatkan dari jawaban responden berupa kuisisioner yang diisi responden meliputi identitas

dan tanggapan responden dari pertanyaan yang dibuat. Teknik pengambilan sampel secara simple random sampling digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel dengan populasi mahasiswa fakultas ekonomi manajemen yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti mengambil sampel dari seluruh mahasiswa manajemen yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuisisioner, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data-data yang diperoleh harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Sugiyono (2017) mengatakan “Metode kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebar kuisisioner secara online. Dalam kuisisioner ini nantinya terdapat rancangan pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dari setiap pernyataan tersebut merupakan jawaban yang memiliki makna atau arti dalam menguji hipotesa”, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *skala likert*. Menurut Uma Sekaran (2011) skala likert memiliki fungsi sebagai alat ukur kekuatan subyek, baik subyek setuju maupun tidak setuju mengenai pertanyaan yang berhubungan dengan konsep atau variabel. Penelitian ini menggunakan sejumlah *statement* dengan skala 5 yang menunjukkan responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Alternative	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Table 2. Skala Likert

Sumber : Sekaran (2011)

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel merupakan segala hal yang ditetapkan peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga ,memperoleh kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut”:

Tabel 3. Definisi Operasioan Variabel dan Indikator

Variabel	Definsi Operasional	Indikator
Variabel Independen		
Gender	Perbedaan sosial masyarakat antara ,pria dan wanita. (Ali dan Hasnu 2013)	1. Laki Laki 2. Perempuan

<p><i>Hedonic Shopping Value</i></p>	<p>Kegiatan pembelian yang didorong dengan perilaku yang berkaitan dengan panca indera, khayalan dan emosi yang menadikan kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama hidup.</p> <p>(Arnold dan Reynold, 2003)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Adventure Shopping</i> (petualangan pembelian) 2. <i>Social Shopping</i> (suasana kebersamaan dll) 3. <i>Gratification Shopping</i> (perasaan tertentu seperti tekanan atau rasa senang) 4. <i>Idea Shopping</i> (motivasi untuk mengetahui tren dll) 5. <i>Role Shopping</i> (pembelian untuk orang lain) 6. <i>Value Shopping</i> (pembelian karena adanya diskon atau promosi)
<p><i>Shopping Lifestyle</i></p>	<p>Cara hidup yang diidentifikasi dengan bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka, dan apa yang mereka pikirkan diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya.</p> <p>(Setiadi 2003)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Activities</i> (Kegiatan) 2. <i>Interest</i> (Minat) 3. <i>Opinion</i> (Opini)
<p>Variabel Dependen</p>		
<p><i>Impulse Buying</i></p>	<p>Tindakan membeli yang sebelumnya dilakukan secara tidak sadar atau tidak adanya pertimbangan maupun niat membeli yang terbentuk sebelum memasuki toko (Sinaga <i>et al.</i> 2012)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian tanpa perencanaan 2. Pembelian tanpa berpikir sebab dan akibat 3. Pembelian dipengaruhi emosional

E. Metode Analisis Data

1) Uji instrument

Uji instrumen menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk menguji kuesioner yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati. Penelitian ini menggunakan beberapa uji instrumen yaitu sebagai berikut.

2) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji validitas merupakan alat untuk mengukur benar atau tidaknya kuesioner, kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut, sedangkan dikatakan kuesioner tidak valid apabila pertanyaan pada kuesioner tidak mampu mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut."Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas dari kuesioner menggunakan bantuan program SPSS (Statistic Product And Service Solution). Adapun rumus validitas menggunakan korelasi Product Moment dalam buku Prof. Dr. Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut":

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy - \sum x \sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
- n = Jumlah dari Responden
- x = Skor Pertanyaan.
- y = Total Skor.

Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% :

Dengan ketentuan :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka data pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka data pernyataan atau pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Ghozali, (2018) merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menghitung tingkat reliabilitas suatu kuisioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Kuisioner dikatakan reliable atau handal apabila nilai dari *Cronbach Alpha* $>$ 0,6. Adapun rumus perhitungan tersebut menggunakan formula *Cronbach's Alpha* (Prayitno, 2010) yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

Keterangan :

- a = koefisien reliabilitas
- k = jumlah item per variabel x
- r = mean korelasi antar item

4) Alat Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017) adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linier berganda yang digunakan menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Impulse Buying

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi dari *Gender*

b₂ = Koefisien regresi dari *Hedonic Shopping Value*

b₃ = Koefisien regresi dari *Shopping Lifestyle*

X₁ = *Gender*

X₂ = *Hedonic Shopping Value*

X₃ = *Shopping Lifestyle*

e = Standart Error

b. Koefisien Determinasi (R²)

Slamet Santoso (2013) mengatakan bahwa koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk menentukan seberapa besar variabel dependen (Y) dijelaskan oleh variabel independen terhadap variabel independen (X₁, X₂, X₃, dan X₄) Dengan demikian, nilai dari R² dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1Y + b_2 \sum x_2Y + b_3 \sum x_3Y + b_4 \sum x_4Y}{\sum Y^2}, \text{dimana } 0 \leq R^2 \leq 1$$

Menurut Ghozali, (2011). Tujuan dari koefisiensi determinasi (R^2) untuk mengukur sumbangan variabel indenpenden (Gender, Hedonic Shopping Value, Shopping Lifestyle) dalam menjelaskan variable dependen (Impulse Buying). Jika nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu, maka nilai yang mendekati satu artinya variable indenpenden (X) hampir memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen (Y) tersebut.

5) Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Slamet Santoso (2013) uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel indenpenden secara parsial terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji tadalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
 - a) H_0 = secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara X_1, X_2, X_3 dengan Y
 - b) H_a = secara parsial ada pengaruh signifikan antara X_1, X_2, X_3 dengan Y
- 2) Menentukan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05)
- 3) Membandngkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan program SPSS kriterianya adalah :

a) Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa semua variabel independen secara individu signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b) Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa semua variabel independen secara individu signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

4) Membandingkan t hitung dengan t tabel yang memiliki kriteria sebagai berikut :

a) Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa semua variabel independen secara individu signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b) Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa semua variabel independen secara individu signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Slamet Santoso (2013) uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Apabila F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika f hitung $> f$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa variabel independen secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa variabel independen secara serempak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

